



PENERAPAN METODE RAPID APPLICATION DEVELOPMENT (RAD) DALAM PENGEMBANGAN APLIKASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU BERBASIS WEBSITE

Application of Rapid Application Development (RAD) Method in the Development of Website-Based Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Application

Amelia Febiani^{1*}

Fidi Supriadi²

Dani Indra Junaedi³

^{*1,2,3}Universitas Sebelas April,
Sumedang, Jawa Barat,
Indonesia

*email:
[a2.2000006@mhs.stmik-
sumedang.ac.id](mailto:a2.2000006@mhs.stmik-sumedang.ac.id)

Abstrak

Peran sistem informasi dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas proses pendidikan telah menjadi perhatian utama bagi lembaga pendidikan. Proses penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu tantangan yang sering dihadapi oleh berbagai lembaga pendidikan, termasuk SMP NU Darul Falah Subang. Masalah yang dihadapi adalah proses pendaftaran dan penerimaan peserta didik baru yang saat ini masih menimbulkan kesulitan dalam pengelolaan dan analisis data secara efisien serta meningkatkan risiko kesalahan. Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dikembangkannya aplikasi Penerimaan Peserta Didik Baru. Manfaat dari aplikasi ini adalah meningkatkan efisiensi pengisian formulir, terutama bagi siswa yang mendaftar dari jarak jauh, serta menyederhanakan pengarsipan data peserta didik baru. Metode yang digunakan dalam pembuatan aplikasi ini adalah *Rapid Application Development*. Metode *Rapid Application Development* dipilih karena fokusnya pada pengembangan yang cepat dan adaptif terhadap perubahan, serta melibatkan partisipasi aktif pengguna dan pengembang sepanjang proses. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan aplikasi penerimaan peserta didik baru berbasis website menggunakan metode *Rapid Application Development*.

Kata Kunci:

Penerimaan Peserta Didik Baru
Pengembangan Aplikasi
Rapid Application Development

Keywords:

Penerimaan Peserta Didik Baru
Application Development
Rapid Application Development

Abstract

The role of information systems in improving the efficiency and quality of the education process has become a major concern for educational institutions. The process of admitting new students is one of the challenges often faced by various educational institutions, including SMP NU Darul Falah Subang. The problem faced is that the current process of registering and admitting new students still causes difficulties in managing and analyzing data efficiently and increasing the risk of errors. One solution to overcome these problems is the development of the Penerimaan Peserta Didik Baru application. The benefit of this application is to increase the efficiency of filling out forms, especially for students who register remotely, and simplify the archiving of new student data. The method used in making this application is *Rapid Application Development*. The *Rapid Application Development* method was chosen because of its focus on rapid development and adaptive to change, and involves active participation of users and developers throughout the process. This research aims to develop a web-based Penerimaan Peserta Didik Baru application using the *Rapid Application Development* method.

PENDAHULUAN

Sistem informasi semakin penting bagi lembaga pendidikan untuk meningkatkan aliran informasi, kontrol kualitas, dan kerja sama dengan pihak lain (Prof. DR. H. A. Rusdiana, 2021). Komputer memiliki peran

penting dalam proses komputerisasi, seperti penginputan data dan pembuatan laporan (Supriadi & Hardian, 2019), teknologi dan aplikasi yang optimal dapat memudahkan penerimaan siswa baru dan memproses data dengan lebih cepat dan akurat.

SMP NU Darul Falah Subang, sebagai lembaga pendidikan yang berkomitmen terhadap kualitas pendidikan, mencari solusi inovatif dalam menyempurnakan proses penerimaan siswa baru. Banyak institusi pendidikan di zaman sekarang menggunakan teknologi untuk meningkatkan kinerja manajemen dan memberikan pelayanan terbaik kepada siswa (Amalia et al., 2018). Aplikasi PPDB yang responsif terhadap kebutuhan semua pihak membutuhkan partisipasi aktif orang tua, guru, dan panitia penerimaan siswa baru.

Pada saat ini proses kegiatan pendaftaran dan penerimaan peserta didik baru SMP NU Darul Falah Subang masih dilakukan dengan cara mendaftar langsung ke sekolah. Sedangkan untuk calon siswa yang jarak jauh, pendaftaran dapat dilakukan menggunakan formulir daring seperti fasilitas Google Form. Namun pendaftaran manual dan daring ini membawa dampak pada proses pengelolaan data seperti rekapitulasi data yang menciptakan kesulitan dalam mengelola dan menganalisis data dengan efisien serta meningkatkan risiko kesalahan. Selain itu, dalam proses pengembangan aplikasi PPDB ini memerlukan pengembangan yang cepat, mengingat urgensi dan kebutuhan mendesak agar dapat merespons ketika terjadi perubahan kebijakan atau persyaratan yang mungkin akan terjadi.

Dilihat dari permasalahan yang ada, pembuatan aplikasi PPDB menjadi solusi untuk memastikan pengisian formulir yang lebih efisien, terutama bagi siswa yang mendaftar dari jarak jauh. Aplikasi ini difokuskan untuk menyederhanakan pengarsipan data peserta didik baru dan bisa memberikan akses mudah ke informasi data yang terkini. Selain itu, aplikasi ini akan mengembangkan beberapa fitur, termasuk pelaksanaan tes bimbingan secara online. Langkah ini diambil untuk memastikan evaluasi calon siswa menjadi lebih efisien dan memberikan respons yang lebih cepat terhadap kebutuhan calon siswa.

Aplikasi ini akan dibuat berbasis website karena website memiliki kegunaan signifikan dalam memberikan

informasi yang mudah diakses oleh pengguna di mana saja dan kapan saja (Nilawati & Martin, 2023). Dengan basis web, aplikasi ini dapat diakses oleh calon siswa dan pihak sekolah secara lebih luas tanpa keterbatasan tempat, yang sangat penting dalam konteks PPDB.

Dalam upaya mengatasi tantangan tersebut, strategi yang akan diimplementasikan adalah dengan menerapkan metode *Rapid Application Development* (RAD) dalam pengembangan aplikasi PPDB. Terpilihnya metode ini didasarkan pada evaluasi kelebihan dan kekurangan masing-masing metode, sebagaimana hasil dari penelitian jurnal yang berjudul 'Survey Paper: Perbandingan Metode Pengembangan Perangkat Lunak (Waterfall, Prototype, RAD)' (Pricillia & Zulfachmi, 2021) yang memberikan pemahaman mendalam tentang pendekatan yang tersedia.

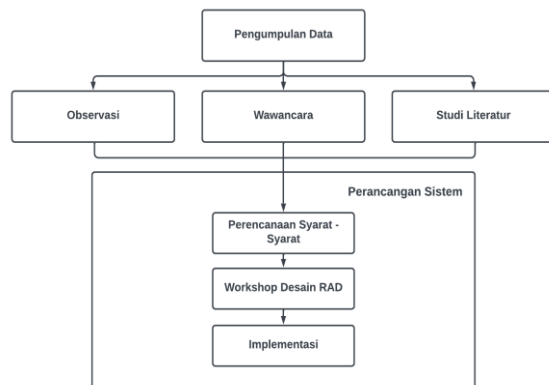
Metode waterfall, dengan proses linear dan tahapan yang ketat, kurang responsif terhadap perubahan mendesak dan lebih cocok untuk proyek dengan persyaratan yang stabil. Sementara metode Prototype, yang bersifat iteratif, memberikan fleksibilitas terhadap perubahan selama pengembangan dan memberikan gambaran awal yang lebih jelas kepada pengguna.

Namun RAD muncul sebagai pilihan utama karena fokus pada pengembangan yang cepat dan responsif terhadap perubahan. Partisipasi aktif pengguna dan pengembang sepanjang proses pengembangan membuatnya cocok untuk proyek dengan kebutuhan perubahan yang dinamis (Yudahana et al., 2023). Diharapkan implementasi RAD dalam pengembangan Aplikasi PPDB dapat memberikan solusi yang efektif dan responsif terhadap kebutuhan serta perubahan mendesak yang mungkin terjadi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu melakukan observasi, melakukan wawancara kepada pihak sekolah, melakukan studi literatur, kemudian perancangan sistem sesuai dengan tahapan metode

RAD. Berikut Gambar 1 menunjukkan tahapan penelitian.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

1. Observasi

Tahapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem yang mendukung untuk proses penerimaan peserta didik baru. Observasi ini dilaksanakan di SMP NU Darul Falah Subang.

2. Wawancara

Wawancara ini dilakukan untuk memahami kebutuhan pengguna dalam sistem penerimaan peserta didik baru, baik dari pendaftar maupun admin dan juga wawancara ini akan membantu dalam menyesuaikan desain sistem dengan kebutuhan yang sebenarnya. Wawancara ini dilakukan bersama kepala sekolah dan salah satu staf tata usaha SMP NU Darul Falah Subang.

3. Studi Literatur

Tahapan studi literatur ini dilakukan dengan cara mencari dan mempelajari literatur dari buku-buku, serta mengumpulkan artikel-artikel dari internet yang relevan dengan masalah yang akan diteliti.

4. Perancangan Sistem

Tahapan ini dilaksanakan sesuai dengan metode *Rapid Application Development (RAD)*. RAD merupakan pendekatan siklus hidup yang dirancang untuk mempercepat pengembangan dan meningkatkan kualitas dibandingkan dengan siklus tradisional (Putra et al., 2021). Dalam pengembangan sistem informasi normal, programmer biasanya membutuhkan waktu

setidaknya 180 hari, tetapi melalui metode RAD, sistem dapat diselesaikan dalam waktu 30-90 hari (Pricillia & Zulfachmi, 2021).



Gambar 2. Tahapan Metode Rapid Application Development (RAD)

Sumber : (Andriani & Qurniati, 2018)(Andriani & Qurniati, 2018)

Berdasarkan gambar 2, terdapat tiga fase dalam RAD yaitu perencanaan syarat-syarat, workshop desain RAD, dan implementasi. Berikut adalah langkah-langkah dalam setiap fase pengembangan aplikasi (Maulita et al., 2022).

Perencanaan Syarat-Syarat. Fase ini digunakan oleh pengguna dan penganalisis untuk menentukan tujuan aplikasi atau sistem serta syarat informasi yang dihasilkan dari tujuan tersebut. Fase ini berfokus pada menyelesaikan masalah. Tujuan dari kegiatan identifikasi ini adalah untuk mengetahui kegiatan apa saja yang terjadi dalam sistem.

Workshop Desain RAD. Fase ini adalah fase untuk merancang dan memperbaiki desain aplikasi, sering kali dalam bentuk workshop. Pada fase ini, analis dan pemrogram bekerja sama untuk membangun serta menampilkan representasi visual dari desain dan alur kerja kepada pengguna. Workshop ini bisa berlangsung selama beberapa hari, tergantung pada ukuran aplikasi yang dikembangkan. Selama workshop, pengguna memberikan tanggapan terhadap prototipe yang ada, dan analis memperbaiki modul-modul berdasarkan umpan balik tersebut.

Implementasi. Pada fase ini, analis bekerja secara mendalam dengan pengguna selama workshop untuk

merancang aspek-aspek bisnis. Setelah aspek-aspek tersebut disetujui dan sistem-sistem dibangun serta disaring, bagian-bagian baru dari sistem diuji coba dan kemudian diperkenalkan ke dalam organisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

I. Perencanaan Syarat-Syarat

Penerapan metode RAD dalam pengembangan aplikasi ini dimulai dengan merencanakan persyaratan dan kebutuhan. Hasil dari analisis syarat-syarat kebutuhan tersebut dibagi menjadi dua kelompok utama yaitu kebutuhan pendaftar dan kebutuhan admin.

Tabel I. Analisis Kebutuhan

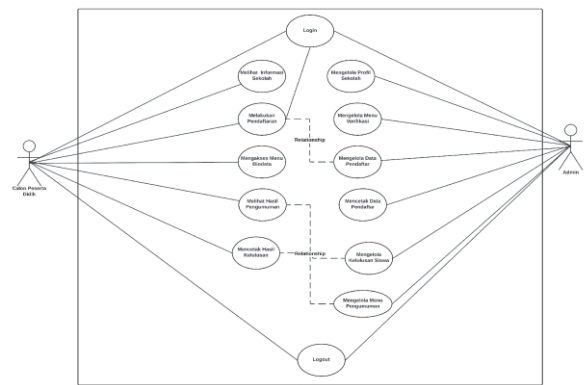
Kebutuhan Pendaftar	Kebutuhan Admin
- Mengakses informasi sekolah, seperti kegiatan santri, administrasi, dan persyaratan pendaftaran. - Mengakses menu pendaftaran. - Mengakses menu login dengan akun yang sudah ada. - Mengakses hasil pengumuman. - Mengakses menu biodata. - Mencetak hasil kelulusan. - Logout.	- Mengakses menu login. - Mengelola profil sekolah. - Mengelola menu verifikasi. - Mengelola data pendaftar. - Mencetak data pendaftar. - Mengelola kelulusan siswa. - Mengelola menu pengumuman. - Logout.

2. Workshop Desain RAD

Pada fase ini akan dijelaskan beberapa desain yang diperlukan untuk mengembangkan aplikasi penerimaan peserta didik baru, yaitu:

• Desain Sistem

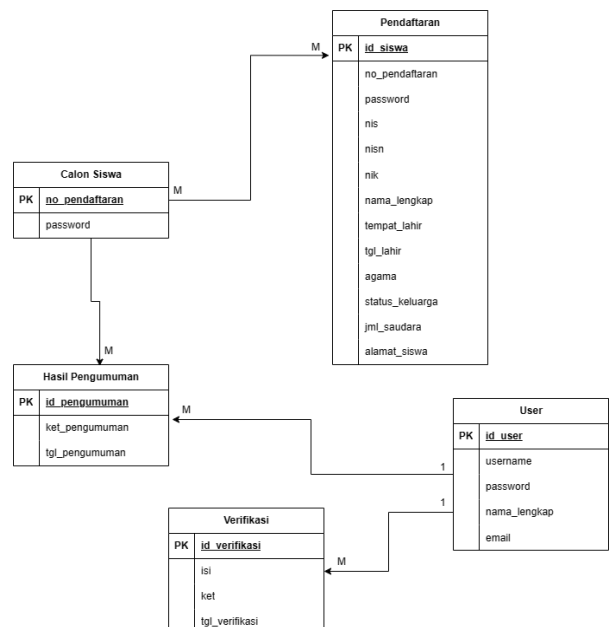
Desain sistem ini menggunakan pemodelan UML yaitu use case diagram, yang bersifat statis. Diagram Use Case ini menunjukkan kumpulan use case dan aktor-aktor (jenis khusus dari kelas) (Muslihudin & Oktafianto, 2018). Use case diagram adalah diagram dalam UML yang menggambarkan apa yang dapat dilakukan oleh aktor terhadap sistem, di mana use case menggambarkan tugas tertentu, sedangkan aktor pada use case diagram adalah entitas atau kumpulan entitas yang berinteraksi dengan sistem untuk melakukan tugas-tugas tertentu (Badrul et al., 2020).



Gambar 3. Use Case Diagram Aplikasi Penerimaan Peserta Didik Baru

• Desain Database

Desain database ini menggunakan model LRS (Logical Record Structure). Berikut LRS dari aplikasi penerimaan peserta didik baru.



Gambar 4. LRS (Logical Record Structure) Aplikasi Penerimaan Peserta Didik Baru

3. Implementasi

• Perancangan Tampilan (User Interface)

Tampilan atau User Interface (UI) sistem akan disajikan dalam bentuk grafis yang berinteraksi langsung dengan pengguna sistem, berfungsi untuk terhubung dengan sistem operasi sehingga layar inputan dapat digunakan. Berikut adalah antarmuka

atau UI aplikasi penerimaan peserta didik baru berbasis web:



Gambar 5. Tampilan Halaman Awal

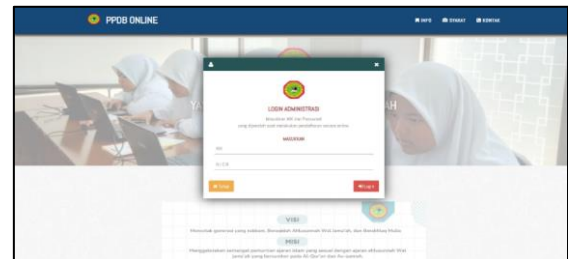
Tampilan halaman utama dirancang untuk memberikan informasi yang penting tentang sekolah kepada pengunjung dan calon pendaftar. Informasi yang disajikan meliputi latar belakang sekolah, visi dan misi, kegiatan santri, serta biaya administrasi. Selain itu, terdapat syarat pendaftaran yang jelas dan informasi kontak untuk konsultasi. Tujuan desain tampilan ini adalah memudahkan pengguna dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan memahami proses pendaftaran.



Gambar 6. Form Pendaftaran PPDB Online

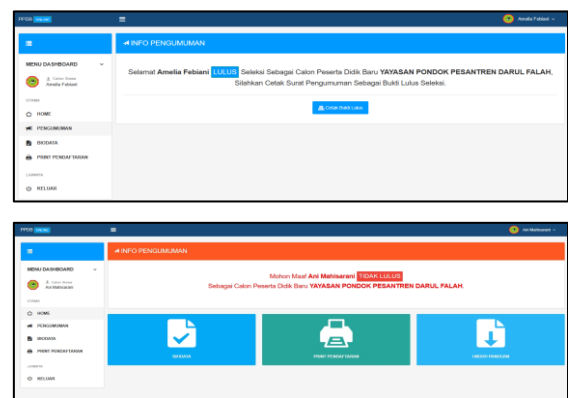
Pada tahap pendaftaran, calon siswa diharapkan untuk menyetujui ketentuan yang telah ditetapkan dan melengkapi persyaratan yang diperlukan untuk proses pendaftaran. Persyaratan tersebut harus disiapkan pada saat pengumpulan berkas. Selain itu, terdapat beberapa formulir isian yang harus diisi oleh calon siswa, yaitu Form Isian Identitas Diri Calon Siswa, Data Alamat, dan Data Orang Tua. Sebagai kemudahan bagi calon siswa yang mendaftar

dari jarak jauh, tes konseling juga diselenggarakan secara daring. Tujuan dari proses pendaftaran ini adalah memastikan bahwa semua informasi yang diperlukan terkumpul dengan baik untuk memperlancar proses seleksi penerimaan siswa.



Gambar 7. Tampilan Halaman Login Pengguna

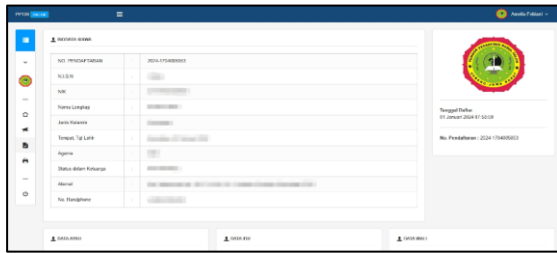
Halaman login pengguna ini dirancang khusus untuk calon peserta yang sudah mendaftar dan mempunyai username serta password berupa NIK dan NISN untuk login. Desain halaman login ini menekankan pada keamanan dan kemudahan dalam penggunaan. Pengguna akan disajikan dengan formulir yang sederhana namun jelas untuk memasukkan identifikasi mereka.



Gambar 8. Tampilan Halaman Pengumuman

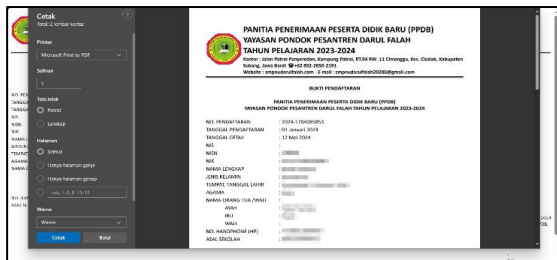
Menu Halaman Pengumuman disiapkan untuk memberikan akses cepat dan mudah kepada pengguna untuk mengetahui hasil dari proses seleksi kelulusan penerimaan peserta didik baru. Tujuan utama dari halaman ini adalah memberikan transparansi dan kejelasan kepada calon siswa tentang hasil seleksi kelulusan mereka. Selain itu, fitur untuk langsung mencetak hasil lulus juga disediakan di dalam menu pengumuman ini untuk

memberikan kemudahan dalam keperluan administrasi.



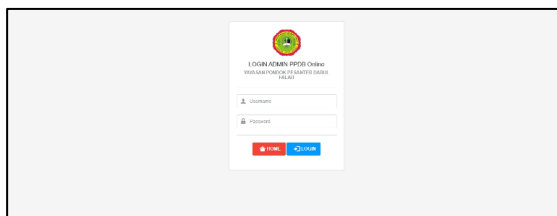
Gambar 9. Tampilan Halaman Biodata

Menu Halaman Biodata memungkinkan pengguna untuk melihat informasi pribadi mereka yang tersimpan dalam sistem. Dengan akses yang mudah dan informasi yang terperinci, pengguna dapat memastikan keakuratan data mereka.



Gambar 10. Tampilan Halaman Print Pendaftaran

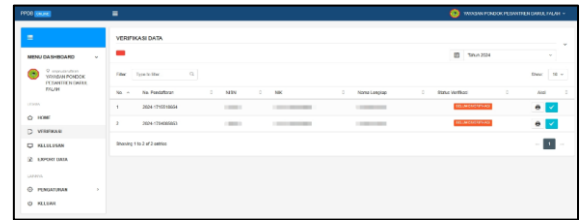
Tujuan dari halaman ini adalah untuk memberikan akses cepat dan mudah kepada pengguna untuk mencetak informasi pendaftaran mereka. Halaman cetak pendaftaran ini akan menampilkan secara rinci informasi yang telah diisi oleh pengguna selama proses pendaftaran.



Gambar 11. Tampilan Login Halaman Admin

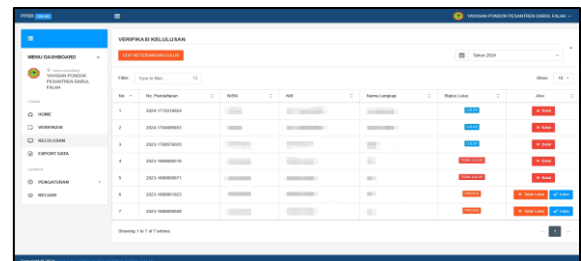
Halaman login admin disiapkan untuk memberikan akses terkendali ke bagian administrasi sistem dengan meminta pengguna untuk memasukkan username dan password yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuannya adalah untuk memastikan

bahwa hanya pengguna yang telah diizinkan yang dapat mengakses area administrasi sistem.



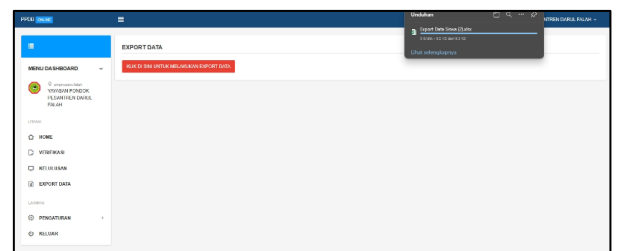
Gambar 12. Tampilan Halaman Verifikasi

Tujuan dari halaman ini adalah untuk memastikan bahwa informasi pengguna yang diberikan adalah valid dan akurat. Proses verifikasi ini membantu mencegah akses yang tidak sah dan memastikan keamanan akun pengguna.



Gambar 13. Tampilan Halaman Kelulusan

Desain halaman kelulusan ini menekankan pada kecepatan dan keterpaduan. Administrator akan disediakan dengan antarmuka yang sederhana dan efisien, memungkinkan mereka untuk dengan cepat menyelesaikan tugas mereka dalam menentukan status kelulusan calon peserta didik.



Gambar 14. Tampilan Halaman Export Data

Halaman Export Data disiapkan untuk memberikan akses kepada pengguna untuk langsung mengunduh data dalam format file Excel. Desain halaman export data ini menekankan pada keterbacaan dan pengalaman pengguna yang memudahkan. Pengguna akan disediakan dengan antarmuka yang sederhana

memungkinkan mereka untuk mengunduh data dengan cepat dan tanpa kerumitan.

• Tahap Pengujian

Pada tahap ini, pengujian akan dilakukan terhadap sistem yang dirancang. Metode *blackbox testing* digunakan untuk mengetahui apakah sistem sudah sesuai dengan kebutuhan para pengguna sistem. Berikut adalah hasil pengujian menggunakan *blackbox testing*:

Tabel II. Hasil Pengujian Sistem Menggunakan

Blackbox Testing

No	Modul yang diuji	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Kesimpulan
Pengujian Halaman Pengguna				
1.	Halaman Awal	Membuka link PPDB	Pengguna dapat melihat langsung halaman informasi sekolah seperti kegiatan santri, administrasi, dan persyaratan pendaftaran.	Valid
2.	Halaman Pendaftaran	Mengklik tombol "Klik Daftar" pada halaman awal	Pengguna akan diarahkan ke halaman formulir pendaftaran	Valid
3.	Halaman Pendaftaran	Mengisi formulir pendaftaran tanpa melengkapi semua field yang wajib diisi	Sistem akan menampilkan pesan error yang menyatakan bahwa semua field yang wajib diisi harus diisi terlebih dahulu	Valid
4.	Halaman Pendaftaran	Mengisi formulir pendaftaran dengan melengkapi semua field yang wajib diisi	Sistem akan melanjutkan pada halaman isian berikutnya	Valid
5.	Halaman Pendaftaran	Mengklik tombol "Masuk Siswa"	Sistem akan menampilkan halaman login	Valid
6.	Halaman Login	Memasukkan NIK dan NISN yang telah diinputkan pada saat melakukan pendaftaran	Pengguna dapat masuk ke akun mereka dan diarahkan ke halaman beranda.	Valid
7.	Halaman Login	Memasukkan NIK dan NISN dengan kondisi salah satu yang dimasukkan salah atau	Sistem akan menolak akses dan menampilkan pesan "NIK atau NISN salah!"	Valid

		belum melakukan pendaftaran		
8.	Halaman Login	Tidak mengisi salah satu atau kedua kolom NIK dan NISN	Sistem akan menolak akses dan menampilkan pesan "Isi bidang ini" pada kolom yang tidak diisi	Valid
9.	Halaman Pengumuman	Mengakses halaman pengumuman setelah masuk ke akun	Pengguna dapat melihat pengumuman yang telah dipublikasikan	Valid
10.	Halaman Menu Biodata	Mengakses halaman menu biodata setelah masuk ke akun	Pengguna dapat melihat informasi biodata mereka yang telah diisi selama pendaftaran	Valid
11.	Halaman Hasil Kelulusan	Mengakses halaman hasil kelulusan setelah masuk ke akun	Pengguna dapat melihat dan mencetak hasil kelulusan mereka	Valid
12.	Halaman Logout	Keluar dari akun setelah selesai menggunakan fitur	Pengguna dapat keluar dari akun mereka dan diarahkan kembali ke halaman login	Valid
Pengujian Halaman Admin				
13.	Halaman Login Admin	Mengakses menu login admin dengan menggunakan akun yang sudah terdaftar sebagai admin	Admin dapat masuk ke akun admin dan diarahkan ke halaman beranda admin	Valid
14.	Halaman Login Admin	Memasukkan username dan password admin dengan salah	Sistem akan menolak akses dan menampilkan pesan "Username atau Password yang diinput salah"	Valid
15.	Halaman Login Admin	Tidak mengisi salah satu atau kedua kolom username dan password	Sistem akan menolak akses dan menampilkan pesan "Username dan Password harus diisi"	Valid
16.	Halaman Kelola Profil Sekolah	Admin mengakses halaman profil sekolah	Admin dapat melihat dan mengubah informasi profil sekolah	Valid
17.	Halaman Verifikasi	Mengakses menu verifikasi	Admin dapat mengelola proses verifikasi pendaftaran siswa	Valid
18.	Halaman Kelulusan	Mengakses menu kelulusan	Admin dapat mengelola status kelulusan siswa	Valid
19.	Halaman Export Data	Mengklik tombol "Klik disini untuk melakukan export data"	Akan mengunduh file Excel secara otomatis yang berisi keseluruhan data pendaftar.	Valid

KESIMPULAN

Dengan dibuatnya aplikasi PPDB berbasis website dengan menerapkan metode *Rapid Application Development* (RAD), dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini berhasil mengatasi masalah efisiensi dalam pengelolaan data antara calon siswa dan pihak sekolah. Metode RAD terbukti efektif karena mendukung pengembangan yang adaptif terhadap perubahan dan melibatkan partisipasi aktif pengguna serta pengembang sepanjang proses pengembangan aplikasi. Fitur-fitur seperti informasi sekolah, formulir pendaftaran online, pengumuman hasil seleksi, dan layanan cetak berkas pendaftaran memberikan kemudahan dan pengalaman yang lebih baik bagi semua pihak yang terlibat dalam proses pendaftaran siswa baru. Keberhasilan implementasi RAD dalam proyek ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi pengembangan aplikasi serupa di lembaga pendidikan lainnya, serta menegaskan pentingnya adaptasi metode pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan dan dinamika proyek.

REFERENSI

- Amalia, H., Latifah, Y., & Yunita, Y. (2018). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENERIMAAN SISWA BARU DENGAN MODEL RAD. *Jurnal Perspektif*, 16(2), 136–141. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/perspektif/article/view/3691>
- Andriani, A., & Qurniati, E. (2018). Sistem Informasi Penjualan Pada Toko Online Dengan Metode Rapid Application Development (RAD). *Speed - Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi*, 10(3). <http://speed.web.id/ejournal/index.php/speed/article/view/392>
- Badrul, M., Sari Dewi, N., Nusa Mandiri Jl Damai No, S., & Jati Barat Jakarta Selatan, W. (2020). Penerapan Metode Rapid Application Development untuk Perancangan Sistem Informasi Penagihan Piutang Premi Asuransi. *Jurnal Sains Komputer & Informatika (J-SAKTI)*, 4(2), 319–326.
- Maulita, M., Elsera, M., & Lubis, F. R. (2022). Sistem Informasi Pemasaran Dan Kredit Rumah Menggunakan Metode Rad. *Djtechno: Jurnal Teknologi Informasi*, 3(1), 76–85. <https://doi.org/10.46576/djtechno.v3i1.2200>
- Muslihudin, M., & Oktafianto. (2018). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur dan UML*. Penerbit Andi. <https://books.google.co.id/books?id=2SU3DgAAQBAJ>
- Nilawati, L., & Martin, M. (2023). Penerapan Metode RAD Pada Perancangan Sistem Informasi Permohonan Data Aduan Smartmaps Berbasis Web. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 10(2), 648. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v10i2.6041>
- Pricillia, T., & Zulfachmi. (2021). Perbandingan Metode Pengembangan Perangkat Lunak (Waterfall, Prototype, RAD). *Jurnal Bangkit Indonesia*, 10(1), 6–12. <https://doi.org/10.52771/BANGKITINDONESIA.V10I1.153>
- Prof. DR. H. A. Rusdiana, M. M. (2021). *SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi*. Fitrah Ilhami. <https://books.google.co.id/books?id=DRFUEAAAQBAJ>
- Putra, Y. I., Sefriani, R., Ridoh, A., Pilitan, B., & Kurniawan, A. (2021). PENGGUNAAN RAD MODEL DALAM PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENERIMAAN MAHASISWA BARU STKIP MUHAMMADIYAH MUARA BUNGO. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 02(02), 52–60. <http://ejournal.stkip-mmb.ac.id/index.php/JIPTI>
- Supriadi, F., & Hardian, R. (2019). Application of the Rational Unified Process Method To the Design of the Arisankita Data Processing System. *Jurnal Infotekmesin*, 10(02), 59–64.
- Yudahana, A., Riadi, I., & Elvina, A. (2023). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE RAPID APPLICATION DEVELOPMENT (RAD). *Rabit : Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab*, 8(1), 47–58. <https://doi.org/10.36341/RABIT.V8I1.2977>